



PUTUSAN

Nomor : 106/Pdt.G/2018/PN Sgr.

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Negeri Singaraja yang memeriksa dan mengadili perkara perdata dalam tingkat pertama yang bersidang secara Hakim Majelis telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara :

PENGGUGAT

Perempuan, Lahir di Lemukih tanggal 10 Desember 1984, Warga Negara : Indonesia, Agama : Hindu, Pekerjaan : Karyawan swasta, alamat di Kecamatan Sawan dan Kabupaten Buleleng, untuk selanjutnya disebut sebagai : ---

-----**PENGGUGAT**-----

MELAWAN ;

TERGUGAT

Laki-laki, Lahir di Desa Lemukih tanggal 31 Desember 1978, Warga Negara : Indonesia, Agama : Hindu, Pekerjaan : Petani, alamat di Kecamatan Sawan dan Kabupaten Buleleng, untuk selanjutnya disebut sebagai :-----

-----**TERGUGAT**-----

PENGADILAN NEGERI tersebut ;

Telah membaca berkas perkara ;

Telah memeriksa bukti-bukti dan mendengarkan keterangan saksi-saksi dari Penggugat;



TENTANG DUDUK PERKARA ;

Menimbang, bahwa Penggugat dengan gugatannya tertanggal 07 Pebruari 2018 yang telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Singaraja dengan Register Nomor : 106/Pdt.G/2018/PN.Sgr, tertanggal 08 Pebruari 2018 telah mengajukan gugatan terhadap Tergugat yang pada pokoknya sebagai berikut :

1. Bahwa, Penggugat dengan Tergugat adalah sebagai Suami – Istri, yang telah melangsungkan upacara perkawinan menurut adat dan Agama Hindu, di Banjar Dinas Nangka, Desa Lemukih Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng, pada tanggal 10 Desember 1997;
2. Bahwa, dari Perkawinan antara Penggugat dan Tergugat tidak melahirkan anak;
3. Bahwa perkawinan antara Penggugat dan Tergugat belum dicatatkan pada Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Buleleng;
4. Bahwa, pada awalnya hubungan Penggugat dan Tergugat sebagai suami istri rukun-rukun dan baik-baik saja;
5. Bahwa, ketidak harmonisan antara Penggugat dan Tergugat mulai terjadi pada sejak tahun 1997;
6. Bahwa, Penggugat sudah sering menasehati Tergugat agar mau hidup menyesuaikan diri dengan kemampuan Tergugat, namun Tergugat tidak mau menerima, sehingga kemudian hal ini menyebabkan Penggugat dan Tergugat sering bertengkar;
7. Bahwa, selain masalah ekonomi ketidak harmonisan Penggugat dan Tergugat tidak ada;
8. Bahwa, kehidupan rumah tangga Penggugat dengan tergugat sudah tidak bisa dipertahankan lagi dan untuk menghindari kejadian yang tidak diinginkan

Halaman 2 dari 11 Putusan Perdata Gugatan Nomor 106/Pdt.G/2018/PN Sgr



maka penggugat memutuskan untuk mengajukan gugatan perceraian ke Pengadilan Negeri Singaraja;

Bahwa, berdasarkan hal –hal tersebut, Penggugat mohon kepada yang terhormat Ketua Pengadilan Negeri Singaraja, agar memanggil kedua belah pihak untuk datang menghadap di depan persidangan, untuk diperiksa pada hari dan tanggal yang telah ditentukan, selanjutnya berkenan menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi sebagai berikut :

- a) Mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya ;
- b) Menyatakan hukum, bahwa Perkawinan Penggugat dengan Tergugat yang telah dilangsungkan dengan upacara perkawinan menurut adat dan Agama Hindu, di Banjar Dinas Nangka, Desa Lemukih Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng pada tanggal 10 Desember 1997 dan perkawinan tersebut belum dicatatkan di kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Buleleng adalah sah dan putus karena perceraian dengan segala akibat hukumnya;
- c) Memerintahkan Panitera Pengadilan Negeri Singaraja untuk mengirim satu helai salinan putusan perkara ini kepada Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Buleleng untuk di catat dalam daftar pada register yang diperuntukan untuk itu;
- d) Membebaskan kepada Tergugat semua biaya yang timbul akibat perkara ini;

Atau : Apabila Pengadilan berpendapat lain mohon putusan yang seadil – adilnya.

Menimbang, bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, Penggugat datang menghadap sendiri, sedangkan Tergugat tidak hadir dan tidak pula menunjuk Kuasanya untuk hadir dipersidangan meskipun terhadap diri Tergugat telah dilakukan pemanggilan secara sah dan patut sebagaimana risalah panggilan tertanggal 9 Februari 2018, 15 Februari 2018 dan tanggal 23 Februari

Halaman 3 dari 11 Putusan Perdata Gugatan Nomor 106/Pdt.G/2018/PN Sgr



2018, yang dibacakan didepan persidangan dimana pihak Tergugat telah dipanggil dengan patut tetapi tidak hadir dan ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan oleh sesuatu halangan yang sah, selanjutnya pemeriksaan perkara ini dilanjutkan tanpa hadirnya pihak Tergugat;

Menimbang, bahwa kemudian dibacakanlah gugatan Penggugat tertanggal 07 Pebruari 2018, dimana atas pertanyaan Ketua Majelis Hakim, Penggugat menyatakan tetap pada gugatannya dan tidak ada perubahan ;

Menimbang, bahwa selanjutnya untuk menguatkan dalil gugatannya, pihak Penggugat mengajukan surat asli sebagai bukti yang terlampir dalam berkas perkara ini, terdiri dari ;

1. Asli Surat Keterangan Kawin Nomor : 218/KPL/2018, tertanggal 28 Pebruari 2018 antara PENGGUGAT dengan TERGUGAT, yang telah diberi materai cukup, diberi tanda P-1;
2. Asli Surat Pernyataan TERGUGAT tertanggal 08 Pebruari 2018, telah diberi materai cukup, diberi tanda P-2;

Menimbang, bahwa selain bukti-bukti surat tersebut, Penggugat juga mengajukan 2 (dua) orang saksi yang memberikan keterangan dibawah sumpah pada pokoknya sebagai berikut :

1. Saksi I:

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat, karena Penggugat adalah adik kandung saksi dan Tergugat adalah adik ipar saksi;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah pasangan suami istri yang menikah secara adat dan agama Hindu pada tanggal 10 Desember 1997 di Banjar Dinas Nangka, Desa Lemukih, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng;
- Bahwa perkawinan Penggugat dan Tergugat belum mempunyai Akta Perkawinan;



- Bahwa dari perkawinan tersebut belum mempunyai anak;
- Bahwa penyebab Penggugat dan Tergugat bercerai karena masalah ekonomi dimana Tergugat tidak mampu memberikan nafkah kepada Penggugat sehingga mereka sering cekcok ;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat sudah pisah ranjang sejak tahun 2003 karena keluarga Tergugat sudah datang ke rumah keluarga Penggugat untuk mengembalikan Penggugat kepada orang tuanya;
- Bahwa Penggugat sudah mepamit dari rumah Tergugat;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat sekarang sudah menikah lagi dengan pasangannya masing-masing;
- Bahwa Penggugat menikah tahun 2016;

Menimbang, bahwa atas keterangan saksi tersebut, Penggugat menyatakan benar ;

2. Saksi II:

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat, karena Penggugat istri saksi dan Tergugat adalah tetangga saksi;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah pasangan suami istri yang menikah secara adat dan agama Hindu pada tanggal 10 Desember 1997 di Banjar Dinas Nangka, Desa Lemukih, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng;
- Bahwa perkawinan Penggugat dan Tergugat belum mempunyai Akta Perkawinan;
- Bahwa dari perkawinan tersebut belum mempunyai anak;
- Bahwa penyebab Penggugat dan Tergugat bercerai karena masalah ekonomi dimana Tergugat tidak mampu memberikan nafkah kepada Penggugat sehingga mereka sering cekcok ;

Halaman 5 dari 11 Putusan Perdata Gugatan Nomor 106/Pdt.G/2018/PN Sgr



- Bahwa Penggugat dan Tergugat sudah pisah ranjang sejak tahun 2003 karena keluarga Tergugat sudah datang ke rumah keluarga Penggugat untuk mengembalikan Penggugat kepada orang tuanya;
- Bahwa Penggugat sudah mepamit dari rumah Tergugat;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat sekarang sudah menikah lagi dengan pasangannya masing-masing;
- Bahwa Penggugat menikah dengan saksi tahun 2016 ;
- Bahwa pernikahan Penggugat dengan saksi dikaruniai satu orang anak;

Menimbang, bahwa atas keterangan saksi tersebut, Penggugat menyatakan benar ;

Menimbang, bahwa pada akhirnya Penggugat tidak mengajukan sesuatu hal lagi, melainkan mohon putusan;

Menimbang, bahwa untuk mempersingkat uraian dalam putusan ini, maka segala sesuatu yang termuat dalam berita acara persidangan perkara ini dianggap menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan putusan ini dan akan dipertimbangkan dalam mengambil putusan;

TENTANG PERTIMBANGAN HUKUMNYA;

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan dari gugatan Penggugat adalah sebagaimana diuraikan diatas;

Menimbang, bahwa karena ternyata Tergugat meskipun telah dipanggil dengan patut, tidak datang menghadap dan pula tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan sesuatu halangan yang sah, serta gugatan tersebut tidak melawan hukum dan beralasan, maka Tergugat yang telah dipanggil dengan patut akan tetapi tidak datang menghadap harus dinyatakan tidak hadir dan gugatan harus diputus dengan Verstek ;

Halaman 6 dari 11 Putusan Perdata Gugatan Nomor 106/Pdt.G/2018/PN Sgr



Menimbang, bahwa pada pokoknya Penggugat menuntut agar perkawinannya dengan Tergugat dinyatakan putus karena perceraian oleh karena percecokan yang disebabkan pertengkaran yang terus menerus diantara mereka sehingga tali perkawinan tidak mungkin dilanjutkan lagi;

Menimbang, bahwa oleh karena Pengadilan merupakan satu-satunya instansi yang berwenang untuk memutuskan masalah perceraian, sedangkan Penggugat adalah penduduk dan bertempat tinggal di wilayah hukum Pengadilan Negeri Singaraja (bukti surat P-1 dan P-2), maka dalam hal ini Pengadilan Negeri Singaraja yang berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara ini ;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil gugatannya dipersidangan Pihak Penggugat telah mengajukan bukti berupa surat-surat yang diberi tanda P-1 sampai dengan P-2 serta 2 (dua) orang saksi yang bernama I dan SAKSI II;

Menimbang, bahwa sebelumnya perlu ditinjau lebih dahulu apakah benar perkawinan antara Penggugat dengan Tergugat telah sah menurut hukum;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Penggugat dikuatkan dengan bukti surat P-1 telah terbukti bahwa Penggugat dan Tergugat telah melangsungkan upacara perkawinan menurut adat dan Agama Hindu, di Banjar Dinas Nangka, Desa Lemukih, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng, pada tanggal 10 Desember 1997, dengan demikian berdasarkan pasal 2 Undang-undang No. 1 tahun 1974, perkawinan tersebut adalah sah menurut hukum ;

Menimbang, bahwa selanjutnya majelis akan mempertimbangkan apakah benar antara Penggugat dan Tergugat sering terjadi perselisihan/pertengkaran sebagaimana yang dijadikan dasar/alasan dari Penggugat dalam mengajukan gugatannya;

Menimbang, bahwa dipersidangan saksi I dan SAKSI II mengetahui penyebab Penggugat dan Tergugat bercerai karena masalah ekonomi dimana Tergugat tidak mampu memberikan nafkah kepada Penggugat sehingga mereka sering cekcok, serta mengetahui bahwa Penggugat dan Tergugat sudah pisah ranjang sejak tahun 2003 karena keluarga Tergugat sudah datang ke rumah

Halaman 7 dari 11 Putusan Perdata Gugatan Nomor 106/Pdt.G/2018/PN Sgr



keluarga Penggugat untuk mengembalikan Penggugat kepada orang tuanya, sehingga menurut Majelis perkawinan antara Penggugat dengan Tergugat sudah tidak mungkin lagi dapat disatukan;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan di atas maka jelas menurut Majelis tujuan perkawinan sebagaimana tersebut dalam pasal 1 undang-undang No. 1 Tahun 1974 yaitu untuk membentuk keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa tidak akan terwujud, oleh karena itu bagi Majelis cukup alasan untuk mengabulkan tuntutan Penggugat sebagaimana tersebut dalam petitum B agar Pengadilan Negeri Singaraja menyatakan putusannya perkawinan antara Penggugat dengan Tergugat karena perceraian;

Menimbang, bahwa mengenai tuntutan Penggugat sebagaimana tersebut dalam petitum yang memerintahkan Panitera Pengadilan Negeri Singaraja untuk mengirim satu helai salinan putusan perkara ini kepada Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Buleleng untuk di catat dalam daftar pada register yang diperuntukan untuk itu, hal tersebut sesuai dengan ketentuan pasal 40 Undang-undang nomor 23 Tahun 2006 yang mewajibkan Para Pihak untuk melaporkan satu helai salinan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap tanpa meterai kepada pegawai pencatat di tempat perceraian terjadi dan pegawai pencatat mendaftarkan putusan perceraian tersebut dalam daftar yang diperuntukkan untuk itu;

Menimbang, bahwa oleh karena gugatan Penggugat dikabulkan seluruhnya dengan verstek, maka Tergugat berada dipihak yang dikalahkan, sehingga Tergugat dihukum untuk membayar biaya yang timbul dalam perkara ini;

Menimbang, bahwa dengan demikian maka petitum gugatan penggugat telah dikabulkan untuk seluruhnya, dengan perubahan redaksi seperlunya;

Memperhatikan akan ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku khususnya pasal 19 huruf f PP No. 9 Tahun 1975 jo Undang-undang No. 1 tahun

Halaman 8 dari 11 Putusan Perdata Gugatan Nomor 106/Pdt.G/2018/PN Sgr



1974, Undang-undang Nomor 23 tahun 2006 serta ketentuan-ketentuan hukum lain yang bersangkutan;

MENGADILI

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil dengan sah dan patut, tetapi tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya dengan verstek;
3. Menyatakan hukum bahwa perkawinan Penggugat dan Tergugat yang telah dilangsungkan secara Adat dan Agama Hindu, di Banjar Dinas Nangka, Desa Lemukih, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng, pada tanggal 10 Desember 1997 di Banjar dinas Nangka, Desa Lemukih, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng adalah **sah dan putus karena perceraian dengan segala akibat hukumnya;**
4. Memerintahkan kepada kedua belah pihak untuk melaporkan putusan perceraian ini kepada Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Buleleng, dalam tenggang waktu 60 (enam puluh) hari setelah putusan tersebut mempunyai kekuatan hukum tetap;
5. Menghukum Tergugat untuk membayar biaya perkara yang timbul dalam perkara ini sebesar Rp. 1.551.000,- (satu juta lima ratus lima puluh satu ribu rupiah).

Demikianlah diputuskan dalam musyawarah Majelis Hakim Pengadilan Negeri Singaraja pada hari Selasa, tanggal 13 Maret 2018 oleh kami, IDA BAGUS BAMADEWA PATIPUTRA, S.H. sebagai Ketua Majelis Hakim, I MADE GEDE TRISNA JAYA SUSILA, S.H., MH dan A.A.AYU MERTA DEWI,S.H,M.H masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut diucapkan dalam persidangan yang terbuka untuk umum pada hari Rabu, tanggal 14 Maret 2018, oleh Hakim Ketua didampingi oleh Hakim-hakim Anggota

Halaman 9 dari 11 Putusan Perdata Gugatan Nomor 106/Pdt.G/2018/PN Sgr



tersebut dengan dibantu oleh I GUSTI KETUT ALUS, Panitera Pengganti pada Pengadilan Negeri Singaraja, dengan dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat.

HAKIM-HAKIM ANGGOTA

KETUA MAJELIS HAKIM

I MD GD TRISNA JAYA SUSILA,S.H,MH

I.B.BAMADEWA PATIPUTRA,S.H

A.A.AYU MERTA DEWI,S.H, M.H

PANITERA PENGGANTI

I GUSTI KETUT ALUS

Rincian Biaya Perkara :

1. Pendaftaran	: Rp.	30.000,-
2. Biaya Proses	: Rp.	50.000,-
3. Panggilan	: Rp.	1.400.000,-
4. Biaya Sumpah	: RP.	50.000,-
5. Redaksi	: Rp.	5.000,-
6. Meterai	: Rp.	6.000,-
7. PNPB	: Rp.	10.000,- +

Jumlah : Rp. 1.551.000,- (satu juta lima ratus lima puluh satu ribu rupiah).